

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Desa Sawang, Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara termasuk salah satu desa yang telah mendapatkan sentuhan pembangunan di berbagai sektor, salah satunya adalah bantuan layanan kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya pembangunan sarana dan prasarana kesehatan, berupa PUSTU (Puskesmas Pembantu), Bidan dan lain-lain. Puskesmas tersebut juga telah ditempatkan beberapa tenaga medis yang melayani keluhan penyakit masyarakat, termasuk dalam layanan persalinan.

Pemerintah bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan demi terwujudnya masyarakat yang sehat. Tersedianya layanan kesehatan di masyarakat dikarenakan untuk dapat mempermudah dan membantu masyarakat. Namun ditemukan satu fenomena yang muncul di tengah-tengah masyarakat adalah masyarakat masih banyak yang menggunakan pengobatan tradisional, salah satunya adalah penggunaan jasa dukun bayi dalam persalinan.

Seperti diketahui pengetahuan yang bersumber dari kesehatan modern berupa konsultasi atau anjuran dari dokter dan bidan, tidak sepenuhnya dapat diterima serta dipahami oleh masyarakat, sebagai bentuk antisipasi selama masa kehamilan. Hal ini karena berbagai pertimbangan baik dari segi biaya ataupun pengetahuan sosial budaya masyarakat.

Faktor inilah yang menyebabkan masih banyak masyarakat berorientasi pada pertolongan persalinan oleh dukun dengan segala keterbatasannya. Pelayanan dukun yang dirasa lebih baik membuat masyarakat desa Sawang cenderung meminta pertolongan pada dukun bayi.

Pengetahuan budaya yang berkembang di masyarakat selama ini juga mempengaruhi masa kehamilan hingga persalinan cukup banyak seperti pantangan untuk melindungi ibu hamil yang ternyata dibuat oleh dukun bayi maupun kerabat ibu hamil tersebut. Analisis pantangan tidak hanya dalam batasan untuk melakukan sesuatu tetapi juga pantangan yang diciptakan untuk membatasi makanan yang layak dan tidak layak selama masa kehamilan hingga persalinan berlangsung. Sistem pengetahuan tersebut dipercayai dan wajib diturunkan kepada generasi berikutnya yang sedang menjalani proses kehamilan hingga persalinan.

Pantangan tersebut ternyata tidak terlepas dari kehadiran seorang aktor yang berperan dalam proses persalinan. Masyarakat desa Sawang menyebutnya dengan *Ma'blien*. Peran *Ma'blien*, tidak jauh berbeda dengan peran dukun bayi di daerah lainnya, karena *Ma'blien* juga membantu proses persalinan. Bahkan tidak hanya dalam membantu proses persalinan saja, tetapi mulai dari memberikan pantangan yang wajib dipatuhi tidak hanya oleh ibu hamil tetapi juga oleh suami dan orang-orang terdekat.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Pertolongan Persalinan Oleh *Ma'blien* di Masyarakat Desa Sawang, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara”. Yang

mayoritas masyarakat di desa tersebut lebih memilih menggunakan jasa seorang dukun bayi daripada memilih pelayanan kesehatan.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mendiskripsikan beberapa data awal yang merupakan identifikasi masalah yaitu:

1. Faktor apa yang timbul di dalam diri maupun di luar diri seseorang yang menggunakan jasa *Ma'blien*.
2. Peran tenaga persalinan yang ada di desa Sawang.
3. Aktor yang berperan dalam mengambil keputusan persalinan.
4. Akibat tidak menggunakan jasa *Ma'blien*.
5. Pantangan kehamilan dan persalinan di desa Sawang.
6. Waktu yang diperlukan *Ma'blien* pada proses persalinan.
7. Persiapan khusus yang dilakukan *Ma'blien* pada proses persalinan.
8. Hubungan tenaga kesehatan dengan masyarakat desa Sawang.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan terarah maka peneliti membatasi masalah yang akan di teliti khususnya ***Persalinan Oleh Ma'blien Pada Masyarakat Desa Sawang.***

#### 1.4. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siapakah yang di sebut dengan *M'blien* (dukun bayi)?
2. Faktor apa yang mempengaruhi masyarakat desa Sawang masih percaya kepada *Ma'blien* (dukun bayi)?
3. Bagaimana peran *Ma'blien* selama proses dan sesudah persalinan?
4. Pantangan-pantangan apa saja yang diberikan oleh *Ma'blien* kepada calon ibu dan keluarganya selama masa kehamilan?
5. Bagaimana hubungan tenaga kesehatan dengan masyarakat desa Sawang?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui siapa *Ma'blien*.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Sawang masih percaya kepada *Ma'blien*.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran *Ma'blien* selama proses dan sesudah persalinan.
4. Untuk mengetahui pantangan-pantangan apa saja yang diberikan oleh *Ma'blien* kepada calon ibu dan keluarganya selama masa kehamilan.
5. Untuk mengetahui hubungan tenaga kesehatan dengan masyarakat desa Sawang?

## 1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah tulisan ilmiah mengenai persalinan yang menggunakan jasa dukun bayi.
2. Sebagai penambah khasanah keilmuan di bidang Antropologi khususnya yang membahas tentang Antropologi kesehatan.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan bagi peneliti lain.
4. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Antropologi.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY